

# Bab 1

## Pendahuluan

### 1.1. Terminologi Judul

Judul karya tulis (pengembangan teknik pembuatan perhiasan Nifitali-tali dari Nias untuk perancangan perhiasan kontemporer) memiliki arti sebagai berikut menurut KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia)

**Pengembangan** :*(n)* pembangunan yang memiliki tahapan secara teratur, untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

**Teknik** :*(n)* metode atau system mengerjakan sesuatu, untuk membuat suatu yang berkenan .

**Pembuatan** :*(n)* proses atau cara untuk menjadikan sesuatu.

**Perhiasan** :*(n)* barang yang dipakai bertujuan untuk menghias diri, contohnya adalah (kalung, cincin, gelang, dsb).

**Nifitali-tali** :*(n)* merupakan perhiasan dalam jenis kalung, yang dipakai oleh masyarakat Nias terutama pria, dalam melaksanakan upacara pemenggalan kepala atau sebagai penentu status sosial di kalangan masyarakat.

**Dari** :*(p)* kata depan yang menyatakan asal kedatangan dan tempat permulaan

**Nias** :*(n)* merupakan salah satu pulau yang terletak di pulau Sumatra bagian barat

|             |   |
|-------------|---|
| Untuk       | :(p)kata depan yang digunakan sebagai penyampaian tujuan atau maksud dari benda atau pemahaman.   |
| Perancangan | :(n) proses pembuatan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan  |
| perhiasan   | :(n) Barang yang dipakai bertujuan untuk menghias diri, contohnya adalah (kalung, cincin, gelang, dsb).                                   |
| kontemporer | :(a) Ada pada waktu yang sama dan masa kini, dalam karya seni adalah, seni masa kini atau seni yang sedang terjadi dan sedang berlangsung |

## 1.2. Latar Belakang Perancangan

*Jewelry* mempunyai peranan besar dalam dunia *fashion* dan dalam kehidupan manusia dari jaman dahulu hingga sekarang, Tidak hanya digunakan sebagai aksesoris saja tetapi *jewelry* berperan penting dalam kehidupan/kebudayaan tradisional di Indonesia. Indonesia memiliki ragam teknik pembuatan perhiasan yang memiliki keunikannya tersendiri, beberapa di antara nya memiliki kesamaan.

Teknik pembuatan di berbagai daerah, adapun yang memiliki keunikannya tersendiri dan teknik pembuatannya hanya dapat ditemukan di daerah tersebut, contohnya adalah nifitali-tali dari Nias.

Nifitali-tali didasari dari kalung kalibubu yakni kalung yang dikenakan oleh warior dan headhunter/ kepala suku di Nias, yang material utamanya emas. Kata tali dalam nifitali-tali menandakan teknik pembuatannya yakni kawat emas yang di proses seperti layaknya sebuah tali. Kombinasi Teknik-teknik pembuatan nifitali-

tali hanya dapat dijumpai di perhiasan tersebut. Nifitali-tali sendiri dikenakan oleh prajurit pria yang berstatus sosial tinggi, semakin besar ukuran dari kalung tersebut maka semakin tinggi pula status sosial mereka.

Perhiasan nifitali-tali ditujukan untuk pelindung leher saat perang, dan upacara *headhunting* dan tradisi tersebut sudah tidak ada lagi sejak masuknya agama Kristen karena bertentangan dengan norma-norma yang diajarkan dan dianggap kejam ada juga alasan lain nya adalah, karena perhiasan menggunakan bahan dasarnya emas dengan bentuk yang besar maka cost untuk pembuatan juga sangat tinggi sehingga sudah sangat lama tidak ada yang membuat perhiasan ini lagi karena tidak dibutuhkan dan tidak ada permintaan sehingga, Teknik pembuatan nifitali-tali ini sudah sangat lama tidak dipakai, sehingga nifitali-tali lama kelamaan dilupakan.

Di jaman yang sudah *modern* ini, Sudah banyak *revolutionary metal work* yang ada sekarang dikembangkan dari Teknik yang sudah pernah ada dari jaman dahulu dalam pembuatan perhiasan tradisional, tetapi Teknik pembuatan nifitali-tali belum banyak yang tahu apalagi mengembangkan Teknik tersebut, penulis melihat peluang untuk mengembangkan Teknik pembuatan nifitali-tali untuk diaplikasikan ke dalam perancangan perhiasan kontemporer. Yang dapat bersaing dalam perkembangan *fashion dan jewelry* dunia

<sup>1</sup> Carpenter, B. W. (2012). *Ethnic Jewellery from Indonesia: Continuity and Evolution : the Manfred Giehmann Collection*. Editions Didier Millet.

<sup>2</sup>Carpenter, B. W, Anne Richter (2012). *Gold Jewellery of the Indonesian Archipelago: the Manfred Giehmann Collection*. Editions Didier Millet

### 1.3. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan perhiasan ini adalah

1. Mengembangkan Teknik pembuatan perhiasan nifitali-tali dari Nias.
2. Memperkenalkan kebudayaan nias dengan nuansa yang berbeda ke dalam dunia *fashion* kontemporer, melalui Teknik pembuatan perhiasan tradisional nifitali-tali.

### 1.4. Batasan Masalah Perancangan

Batasan masalah dalam perancangan produk ini adalah

1. Teknik yang digunakan beradaptasi dari pembuatan perhiasan nifitali-tali dari Nias yang sudah dikembangkan.
2. Perhiasan dirancang dengan desain yang kontemporer tetapi tetap memiliki nuansa dasar dari nifitali-tali.
3. Desain perhiasan juga banyak mengambil inspirasi dari kisah dibalik nifitali-tali.
4. Pengaplikasian warna dengan memakai atau penambahan *gemstone*.

### 1.5. Metode Perancangan

Proses perancangan diawali dengan mengembangkan dan melakukan eksplorasi dalam Teknik nifitali-tali, setelah mencapai hasil yang memuaskan dan Teknik sudah dikuasai, maka proses selanjutnya adalah pembuatan desain perhiasan yang mengambil dari kebudayaan atau kisah Warga Nias, sehingga perhiasan dapat terlihat hidup dan dapat mencerminkan kebudayaan Nias, data

sekunder diperoleh melalui studi literatur dari jurnal dan buku, pengumpulan data primer melalui wawancara dan kuesioner.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

1. **BAB I : Pendahuluan**, berisi latar belakang, tujuan perancangan, batasan masalah perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan.
2. **BAB II : Data dan Analisa**, berisi data primer, nifitali-tali, data sekunder, trend, analisa konsep desain, alternatif pemecahan masalah dan *Quality Function Deployment*.
3. **BAB III : Konsep Desain**, berisi kriteria desain, *lifestyle* target pasar, tema desain dan filosofi desain.
4. **BAB IV : Proses Perancangan**, berisi sketsa ide, alternatif desain, studi ergonomi, studi konstruksi, studi model, studi material, studi warna, studi proses produksi, studi pasar, studi biaya.
5. **BAB V : Analisa Hasil Rancangan**, berisi desain final, spesifikasi, gambar teknik, dan kesimpulan.